

**PENGARUH OPINI AUDIT, KARAKTERISTIK AUDITOR, *AUDIT TENURE* DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**



**Nama : Yuli Lestari**

**NIM : 222017036**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH OPINI AUDIT, KARAKTERISTIK AUDITOR, *AUDIT TENURE* DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Yuli Lestari  
NIM : 222017036**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
2021**

## PENYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuli Lestari  
NIM : 222017036  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Opini Audit, Karakteristik Auditor, *Audit Tenure* dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juni 2020



Yuli Lestari

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Opini Audit, Karakteristik Auditor, *Audit Tenure*  
dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan  
Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2016-2020  
Nama : Yuli Lestari  
NIM : 222017036  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Agustus 2021

**Pembimbing I**

**Nina Sabrina S.E.,M.Si**  
NIDN/NBM: 0216056801/851119

**Pembimbing II**

**Fenty Astrina S.E.,M.Si**  
NIDN/NBM: 0214118803/1188343

Mengetahui,  
Dekan

~~u.b. Ketua Program Akuntansi~~



**DR. Betri, S.E.,AK,M.Si.,CA**  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

*“Jangan pernah berdebat dengan orang yang mengajarmu cara berbicara”*

(Yuli Lestari)

**Terucapsyukur kepada  
ALLAH SWT,  
Skripsi ini  
Kupersembahkan  
Kepada:**

- ❖ **Kedua Orangtuaku  
yang selalu  
Mendoakan dan  
Berjuang Keras Untuk  
Pendidikanku**
- ❖ **Keluarga Besarku  
Yang selalu Memberi  
Semangat**
- ❖ **Kakak  
dan Keponakanku  
Yang selalu  
Mensupport dan  
Menyemangatiku**
- ❖ **Dosen Pembimbingku**
- ❖ **Sahabat dan Teman  
Rantauan  
Seperjuanganku  
Menuntut Ilmu di  
Kota Palembang**
- ❖ **Almamater**

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat sertakaruniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul pengaruh opini audit, karakteristik auditor, *audit tenure* dan komite audit terhadap *audit delay*. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang, dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kedua orang tua, Bapakku Taufik dan Ibuku Kartini yang telah banyak berjasa dalam mendidik, mendoakan, berjuang siang dan malam dan juga yang selalu member dorongan semangat serta motivasi dan yang telah membersarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang tanpakeluhkesah. Penulis juga mengucapkanterimakasihkepadaIbu Nina Sabrina S.E., M.Si selaku pembimbing I, dan Ibu Fenty Astrina S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta saran-saran dengan tulus, ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Dr. Betri S.E.Ak.,M.Si.CA dan Ibu Nina Sabrina S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah membantu membimbing dan mengarahkan terselesainya skripsi ini.
5. Ibu Fenty Astrina S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah member semangat, dukungan, motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kedua Orangtua tercinta Umakku Kartini dan Bapakku Taufik yang selalumendukung dan mendoakanku di setiapwaktu. Kakakku Adi Saputra dan Keponakanku Muhammad Sergio Agüero yang selalu menghibur dan memberi semangat.
8. Keluarga besar dari Gede Bastoni (Alm) dan Gede Hamiah (Almh) dan Keluarga besar Gede Sangkut (Alm) dan Gede Cik Entik (Almh) yang selalu mendampingiku dalam suka dan duka.
9. Teman terbaikku Muhammad Dafit Noprianda yang selalu memberikanku dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Sahabat terbaikku Julia, Wini, Adinda, Nurcahyati dan Hesti yang selalu membantu dan menyemangatiku.
11. Kampus hijau tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan kesempatan untuk mendapatkan gelar sarjana.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

***Wassalamuaalaikum Wr.wb***

Palembang, Agustus 2021

Penulis

Yuli Lestari

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	ii
<b>HALAMANTANDA PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	15
C. Tujuan Penelitian .....	15
D. Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN     HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	17
B. Penelitian Sebelumnya .....	30
C. Kerangka Pemikiran .....	38
D. Hipotesis .....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Operasionalisasi Variabel.....	46
D. Populasi dan Sampel .....	47
E. Data yang di Perlukan .....	51
F. Metode Pengumpulan Data.....	51
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	
1. Analisis Data .....	52
2. Teknis Analisis Data .....	53

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	62
B. Pembahasan.....	99

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	105
B. Saran.....	106

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
-----------------------------	------------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.1 Data Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020.....	11
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	34
Tabel III.1 Operasional Variabel Penelitian.....	47
Tabel III.2 Seleksi Sampel .....	50
Tabel III.3 Daftar Nama Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan Sampel.....	51
Tabel IV.1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian .....	67
Tabel IV.2 Hasil Statistika Deskriptif.....	90
Tabel IV.3 Normal P-Plot of Regression Standardized Residual .....	92
Tabel IV.4 One-Sample Kolmogorov Smirnov Test .....	92
Tabel IV.5 Coefficients <sup>a</sup> .....	93
Tabel IV.6 Scatterplot .....	94
Tabel IV.7 Autokorelasi.....	95
Tabel IV.8 Coefficients <sup>a</sup> .....	96
Tabel IV.9 Hasil uji koefisien determinasi .....	96
Tabel IV.10 Anova <sup>a</sup> .....	97
Tabel IV.11 Coefficients <sup>a</sup> .....	98

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	44

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Tabulasi Data

Lampiran 2 Hasil Uji Data SPSS

Lampiran 3 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 Fotocopy Surat Keterangan Selesai Riset

Lampiran 5 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghapal Al- Qur'an

Lampiran 6 Fotocopy Plagiatrism

Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat SPSS

Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat BUMN

Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat LCTA

Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat Program Pengenalan Kampus

Lampiran 11 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Yuli Lestari/ 222017036/ 2021/ Pengaruh Opini Audit, Karakteristik Auditor, *Audit Tenure* dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh opini audit, karakteristik auditor, *audit tenure* dan komite audit terhadap *audit delay*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh opini audit, karakteristik auditor, *audit tenure*, dan komite audit terhadap *audit delay*. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan sektor perbankan yang ada di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020 sebanyak 180 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh opini audit, karakteristik auditor, *audit tenure* dan komite audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay*. Secara parsial karakteristik auditor (meliputi spesialisasi auditor) dan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* sedangkan opini audit, karakteristik auditor (meliputi reputasi auditor) dan komite audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020.

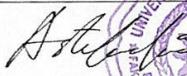
Kata kunci: opini audit, karakteristik auditor, *audit tenure*, komite audit, *audit delay*.

ABSTRACT

**Yuli Lestari/ 222017036/ 2021/ Effect of Audit Opinion, Auditor Characteristics, Audit Tenure and Audit Committee on Audit Delay in Banking Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020.**

The formulation of the problem in this study is the audit opinion, auditor characteristics, audit tenure, and audit committee on audit delay. This study aimed to determine the impact of the audit opinion, auditor characteristics, audit tenure, and audit committee on audit delay. The type of research used is associative. The data used is secondary data. The sample in this study is the financial statements of the banking sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2020 as many as 180 samples. The data collection technique is documentation. The data analysis method in this research is quantitative. The results of this study indicate that the effect of the audit opinion, auditor characteristics, audit tenure, and audit committee together has an impact on audit delay. Partially, auditor characteristics (including auditor specialization) and audit tenure do not affect audit delay. In contrast, audit opinion, auditor characteristics (including auditor reputation), and audit committee affect audit delay in banking sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2020.

Keywords: audit opinion, auditor characteristics, audit tenure, audit committee, audit delay.

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A171	Yuli Lestari	222017036	 

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Meningkatnya perkembangan serta banyaknya jumlah perusahaan yang terdaftar di pasar modal mempunyai dampak pada meningkatnya permintaan atas suatu audit laporan keuangan oleh seorang auditor independen. Laporan keuangan itu dijadikan sebagai salah satu media informasi untuk bisa mengetahui kinerja perusahaan dan juga harus dilaporkan secara tepat waktu. Ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan auditan secara berkala dapat memberikan informasi yang sangat diperlukan bagi pengguna.

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, karena laporan keuangan memiliki peranan dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan harus memiliki kualitas yang tinggi sebelum diserahkan pada para pengguna laporan keuangan sebab pengguna informasi laporan keuangan membutuhkan laporan yang lengkap, transparan serta informasi yang disajikan tepat waktu. Laporan keuangan tersebut menjadi bermanfaat bagi pengambilan keputusan apabila handal dan relevan, yaitu tersedia pada saat dibutuhkan dan dapat diuji kebenarannya (Verawati dan Wirakusuma, 2016). Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor yang sangat penting agar laporan keuangan menjadi bermanfaat (Givoly dan Palmon, 1982). Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus

kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia-IAI, 2012). Menurut PSAK Nomor 1 tahun 2012, laporan keuangan terdiri atas 1) Laporan Posisi Keuangan 2) Laporan Laba Komprehensif 3) Laporan Perubahan Ekuitas 4) Laporan Arus Kas 5) Catatan atas Laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK: 2009) tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan bahwa laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitas yang membuat informasi laporan keuangan itu bermanfaat bagi sejumlah penggunanya. Keempat karakteristik itu: dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan tepat waktu. Salah satu aspek penting dalam suatu laporan keuangan yaitu ketepatan waktu (*timeless*) sebab jika laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu, maka informasi menjadi tidak relevan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Dyer dan McHugh (1975) dalam Wardhana (2014) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah elemen pokok atas laporan keuangan maka dari itu laporan keuangan sebaiknya disampaikan tepat waktu. Menurut Keiso (2008) dalam Verawati dan Wirakusuma (2016) salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah relevan. Ketika laporan keuangan kehilangan kualitasnya dalam pengambilan keputusan, maka laporan keuangan tersebut dianggap tidak relevan. Laporan keuangan yang relevan yakni memiliki ketepatan waktu (*timeless*) dalam penyampaian laporan keuangannya.

Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan telah diatur BAPEPAM dalam UU No 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada BAPEPAM dan mengumumkan laporan tersebut kepada masyarakat. Pada tanggal 5 juli 2011, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan menerbitkan Peraturan Nomor: X.K.2, lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-364/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disampaikan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan dan diumumkan kepada publik paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Penerbitan peraturan ini mencabut Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-40/BL/2007 tentang jangka waktu penyampaian laporan keuangan berkala dan laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik yang efeknya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek di Negara Lain.

Keterlambatan dalam mempublikasi laporan keuangan dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Peraturan Bapepam membuat auditor dituntut untuk lebih professional dalam bekerja sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), khususnya pada bagian standar pekerjaan lapangan seperti adanya perencanaan atas aktivitas

yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian internal dan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Menurut Lawrence dan Bryan (1988) dalam Verawati dan Wirakusuma (2016) *audit delay* merupakan lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit. Lamanya waktu dalam penyampaian laporan keuangan diukur dari penutupan tahun buku laporan keuangan auditan oleh auditor independen disebut *audit delay* (Febrianty, 2011). Standar umum ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian. Demikian juga dalam Standar Pekerjaan Lapangan pertama dan ketiga menyatakan bahwa audit itu harus dilaksanakan dengan perencanaan yang sangat matang dan juga mengumpulkan alat-alat pembuktian yang cukup memadai. Dengan adanya standar tersebut proses pengauditan membutuhkan waktu yang relatif lama, akibatnya akuntan publik dapat menunda untuk mempublikasikan laporan keuangan auditnya.

*Audit delay* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah opini audit. Opini audit adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Auditor menyatakan pendapat berpijak pada perusahaan berdasarkan standar audit dan atas temuan-temuannya pada perusahaan. Perusahaan yang tidak menerima jenis pendapat audit wajar tanpa

pengecualian akan menunjukkan *audit delay* yang lebih panjang dibanding perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian. Hal ini dikarenakan banyaknya bukti yang harus dikumpulkan oleh auditor untuk meyakinkan klien dalam memberikan pendapat.

Laporan keuangan atau informasi akan kinerja keuangan harus disajikan dengan akurat dan terpercaya. Kredibilitas dari laporan keuangan dapat ditingkatkan dengan menggunakan jasa auditor dari Kantor Akuntan Publik dengan reputasi yang baik (Sulistyo dalam Sutikno, 2015). Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi dan nama baik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik universal seperti *Big Four Worldwide Accounting Firm* (Big 4). Lee (2008) menyatakan bahwa KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* lebih awal dalam menyelesaikan laporan auditnya dibandingkan dengan KAP *non Big Four*. Hal tersebut dikarenakan KAP *Big Four* memiliki ketersediaan teknologi sumber daya manusia yang lebih efisien. Auditor spesialis juga dipandang bisa menurunkan *audit delay* perusahaan klien karena memiliki keahlian dan pengalaman yang sudah lebih baik dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan.

Jangka waktu audit juga dapat berpengaruh pada informasi asimetri yang tentunya bisa diatasi untuk mengurangi *audit delay* dan ini disebut *audit tenure*. Menurut Lee et al (2009) dalam Dewi (2014: 5) menyatakan bahwa semakin meningkat *audit tenure* maka pemahaman auditor atas operasi, resiko bisnis, serta sistem akuntansi perusahaan akan turut meningkat sehingga menghasilkan proses audit yang lebih efisien.

Faktor lain yang mempengaruhi *audit delay* adalah komite audit. Berdasarkan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 menyatakan bahwa setiap perusahaan publik wajib membentuk komite audit dengan anggota minimal tiga orang yang diketuai satu orang komisaris independen dan dua orang dari luar perusahaan. Semakin banyak komite audit dapat lebih cepat dalam menemukan serta menyelesaikan potensi masalah yang terjadi dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat mempercepat *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2018), Zahra (2019), Primantara dan Rasmini (2015) berpendapat bahwa Opini Audit berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati dan Wirakusuma (2016), Apriwenni (2017), Saemargani (2015), Nissak (2015), Ristarini dan Sugiarti (2013) menyatakan bahwa Opini Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Terkait reputasi auditor penelitian yang dilakukan oleh Verawati dan Wirakusuma (2016), berpendapat bahwa Reputasi Auditor berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*. Penelitian yang dilakukan oleh Suparsada dan Putri (2017) menyatakan bahwa Reputasi Auditor berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alvianto (2017), Rustiarini dan Sugiarti (2013) berbeda pendapat bahwa Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rustiarini dan Sugiarti (2013), Primantara dan Rasmini (2015), Apriwenni (2017) menyatakan bahwa Spesialisasi Auditor mempunyai pengaruh negatif pada *Audit Delay*.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rosyidi dan Wahyono (2017) berpendapat bahwa Spesialisasi Auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Saitri (2017), Zahra (2019) menyatakan bahwa *Audit Tenure* berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rusyidi dan Wahyono (2017), Umami dkk (2020) menyatakan bahwa *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Eksandy (2017), Umami dkk, menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*. Menurut Verawati dan Wirakusuma (2016), Apriwenni (2017), Darmawan dan Widhiyani (2017) Komite Audit berpengaruh negatif pada *Audit Delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zahra (2019) Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan juga terjadi pada sektor perbankan. Sektor perbankan didalam pasar modal memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terlebih negara Indonesia termasuk negara yang sedang membangun di segala sektor. Hal tersebut di jelaskan dalam pasal 4 Undang-undang No. 10 tahun 1998, yaitu perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan rakyat banyak. Selain itu, adanya peraturan Bank Indonesia Nomor 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank menyatakan

bahwa, bank wajib membuat Laporan Tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik dan Laporan Tahunan tersebut wajib disampaikan kepada a. Bank Indonesia; b. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia; c. Lembaga Pemeringkatan di Indonesia; d. Asosiasi perbankan di Indonesia; e. Lembaga pengembangan Perbankan Indonesia; f. 2 (dua) Lembaga Penelitian di Bidang Ekonomi dan Keuangan.

Perbankan merupakan jenis perusahaan yang *homogen* atau sejenis karakteristik industri yang berbeda-beda dapat menyebabkan perbedaan rentang waktu dalam proses pelaksanaan audit maupun dalam penyampaian laporan keuangan ke publik. Laporan keuangan perusahaan perbankan lebih dahulu disampaikan karena proses audit perbankan lebih cepat dibandingkan pada perusahaan industri (non perbankan) (Lintang, 2018).

Tahun 2013 Bank Mutiara yang dulunya bernama Bank Century kembali mencuri perhatian dikarenakan 3 kali telat menyerahkan laporan keuangan sejak 30 September 2012 hingga penyampaian laporan keuangan periode 30 Juni 2013. Atas dasar tersebut, Bursa melakukan penghentian sementara perdagangan efek PT Bank Mutiara Tbk (BCIC) sejak sesi I perdagangan. Kemudian Tahun 2017 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan telah memberikan sanksi tertulis kepada 21 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan tengah tahunan per Juni 2017. Salah satunya PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE), dalam keterangan resmi yang diterima kontan, OJK menyebut telah mengenakan peringatan tertulis 1 (emiten obligasi) kepada BKE. Sanksi ini dijatuhkan kepada BKE lantaran pihaknya

telah menyampaikan laporan keuangan yang tidak ditelaah secara terbatas dan tidak diaudit, namun sebelumnya berencana menyampaikan laporan keuangan yang ditelaah secara terbatas. Direktur Utama BKE Sasmaya Tuhuleley mengatakan hal tersebut dikarenakan masih berjalannya proses audit atas laporan keuangan yang belum diaudit dan adanya kesalahan teknis dari pihak manajemen perseroan (kontan.co.id).

Kasus yang menunjukkan masalah audit pada perbankan yaitu PT Bank Bukopin Tbk (BBKP) yang merevisi laporan keuangannya tahun 2015, 2016, dan 2017 diduga memanipulasi data kartu kredit sejak lebih dari 5 tahun. Jumlah kartu kredit yang di manipulasi yaitu lebih dari 100.000 kartu dimana modifikasi tersebut menyebabkan posisi kredit dan pendapatan berbasis komisi Bukopin bertambah tidak semestinya. Kejadian ini pun lolos dari berbagai layer pengawasan dan audit selama bertahun-tahun. Mulai dari audit internal Bukopin, Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor independen, Bank Indonesia sebagai otoritas sistem pembayaran yang menangani kartu kredit, serta OJK sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengawasan perbankan. Auditor independen Bukopin adalah KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja yang terafiliasi dengan salah satu *big four auditor international* Ernst & Young. Selain masalah kartu kredit, revisi juga terjadi pada pembiayaan anak usaha Bank Syariah Bukopin (BSB) terkait penambahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai debitor tertentu (finance.detik.com).

Tahun 2020 Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenakan denda sebesar Rp 50 juta kepada 43 emiten atau perusahaan tercatat yang belum menyampaikan

laporan keuangan kuartal I (Q1) 2020 sampai batas akhir juli 2020 salah satunya PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS). Kemudian berdasarkan catatan BEI, hingga 30 September 2020 terdapat 25 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan semester 1 2020 dan juga didenda sebesar Rp 50 juta dan BEI juga melayangkan peringatan tertulis I kepada PT Bank Sinarmas Tbk (BSIM) karena mengubah rencana penyampaian laporan keuangan semester I 2020 dari ditelaah terbatas menjadi tidak ditelaah dan diaudit (Pasardana.id).

Berdasarkan kasus yang telah diuraikan diatas terlihat bahwa masih banyak perusahaan perbankan yang telat melakukan penyampaian laporan keuangannya padahal seharusnya laporan keuangan perusahaan perbankan lebih dahulu disampaikan karena proses audit perbankan lebih cepat dibandingkan pada perusahaan industri (non perbankan) kemudian adanya ketidakkonsistenan yang terjadi pada hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka dari itu penelitian ini untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* untuk perusahaan perbankan. Berikut data perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020, terlihat pada tabel I.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Perusahaan Sektor Perbankan**  
**Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**  
**Tahun 2016-2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun	Opini Audit	Karakteristik Auditor		Audit Tenure	Komite Audit	Audit Delay
				Reputasi Auditor	Spesialisasi Auditor			
1	AGRS	2016	1	0	0	0	3	77
		2017	1	0	0	0	3	80
		2018	1	0	0	0	3	58
		2019	0	0	1	0	3	140
		2020	0	0	1	0	3	120
2	PNBS	2016	1	1	1	1	3	49
		2017	1	1	1	1	3	60
		2018	1	1	1	1	3	47
		2019	0	1	0	1	3	57
		2020	1	1	0	1	3	89
3	BSWD	2016	0	0	0	0	3	87
		2017	0	0	0	0	3	80
		2018	0	0	0	0	3	80
		2019	1	0	0	0	3	77
		2020	0	0	0	0	3	110
4	BGTG	2016	1	1	1	0	3	60
		2017	1	1	1	0	3	47
		2018	1	1	1	0	4	74
		2019	0	0	1	0	4	97
		2020	1	0	1	0	4	110
5	BEKS	2016	0	0	1	0	4	77
		2017	0	0	0	0	4	69
		2018	0	0	0	0	4	75
		2019	0	0	1	0	4	78
		2020	0	0	0	0	4	90
6	BNBA	2016	1	1	1	0	3	80
		2017	1	1	1	0	3	81
		2018	1	1	1	0	3	86
		2019	1	1	1	0	3	91
		2020	0	1	1	0	3	121
7	BACA	2016	1	0	0	0	3	89
		2017	1	0	0	0	3	86
		2018	1	0	0	0	3	86
		2019	0	0	1	0	3	146
		2020	1	0	0	0	3	96

Data diolah oleh penulis (2021)

Berdasarkan data perusahaan sektor perbankan yang sudah diolah oleh penulis terlihat bahwa pada tahun 2016 terdapat 2 dari 7 perusahaan dengan Kode BSWD dan BEKS yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian yang diberi angka 0, pada tahun 2017 terdapat 2 dari 7 perusahaan dengan kode BSWD dan BEKS mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian diberi angka 0 dan pada tahun 2018 terdapat 2 dari 7 perusahaan di sektor perbankan dengan kode BSWD dan BEKS secara berturut-turut yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian dengan diberi angka 0, pada tahun 2019 terdapat 5 dari 7 perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian, dan di tahun 2020 terdapat 4 dari 7 perusahaan yang diberi angka 0. Terdapat 1 perusahaan dengan kode BEKS yang secara berturut –turut mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian. Hal ini kemudian dijelaskan bahwa jika opini auditor adalah selain *unqualified* maka sebelum opini itu di publikasi maka manajemen akan berusaha melakukan konsultasi dan negosiasi secara insentif dengan auditor sehingga memerlukan waktu yang relatif lama.

Berdasarkan data diatas pada tahun 2016 ada 3 dari 7 perusahaan yang di beri angka 0 tidak diaudit oleh KAP *big four*. Pada tahun 2017 dan 2018 ada 4 dari 7 perusahaan dengan kode AGRS, BSWD, BEKS, dan BACA secara berturut-turut tidak diaudit oleh KAP *big four*. Tahun 2019 dan 2020 terlihat 5 dari 7 perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP *big four*. Kemudian di tahun 2019 juga ada 3 perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP *big four* tetapi termasuk kedalam spesialisasi auditor.

Berdasarkan data perusahaan perbankan yang sudah diolah oleh penulis pada tahun 2016 terlihat ada 3 dari 7 perusahaan yang diberi angka 0 itu tidak termasuk dalam spesialisasi auditor. Tahun 2017 dan 2018 terdapat 4 dari 7 perusahaan yang diberi angka 0 tidak termasuk kedalam spesialisasi auditor. Tahun 2019 ada 2 dari 7 perusahaan yang diberi angka 0 tidak termasuk kedalam spesialisasi auditor. Tahun 2020 terlihat ada 4 dari 7 perusahaan yang tidak termasuk kedalam auditor spesialis. Kemudian pada tahun 2018 dan 2019 ada perusahaan yang termasuk kedalam auditor spesialis dengan angka 1 tetapi bukan diaudit oleh KAP *big four*. Menurut teori Tambunan (2014) KAP *big four* memiliki ketersediaan teknologi dan sumber daya manusia yang lebih spesialis sehingga dapat membuat pekerjaan audit yang dilakukan lebih efisien serta adanya tenaga spesialis dalam KAP BIG4 akan membantu perusahaan lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan auditnya, karena tenaga spesialis dalam KAP BIG4 memiliki kompetensi, kemampuan dan keahlian yang dapat mempercepat proses audit dan mempersingkat audit delay.

Berdasarkan data perusahaan perbankan yang telah diolah oleh penulis ada 6 perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP yang sama < 5 tahun dengan angka 0, dan hanya 1 perusahaan dengan kode PNBS yang diaudit oleh KAP yang sama >5 tahun diberi angka 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015, mengatur tentang pemberian jasa audit atas informasi keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh seorang akuntan publik paling lama 5 tahun buku berturut-turut. Semakin lama penugasan antara KAP

dengan perusahaan klien yang memberikan penugasan, maka memungkinkan auditor untuk mengenali industri klien sehingga akan memperpendek masa penyelesaian audit dan dapat menyelesaikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu.

Berdasarkan data perusahaan perbankan yang diolah terdapat 6 perusahaan dari tahun 2016 sampai 2020 dengan jumlah komite audit nya 3 orang dan hanya 2 perusahaan saja dengan kode perusahaan BGTG dan BEKS dengan 4 orang jumlah komite auditnya. Berdasarkan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 perusahaan publik wajib membentuk komite audit dengan anggota minimal tiga orang yang diketuai oleh satu orang komisaris independen dan dua orang dari luar perusahaan. Semakin banyak anggota dalam komite audit maka semakin singkat *audit delay*. Dengan kompetensi yang dimiliki anggota komite, fungsi dan peran dari komite audit lebih bisa berjalan efektif dan mempermudah proses audit dari auditor independen, sehingga laporan audit dapat selesai lebih cepat (Rianti dan Sari, 2014 dalam Verawati dan Wirakusuma, 2016).

Berdasarkan fenomena pada tabel I.1 diatas peneliti berinovasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Opini Audit, Karakteristik Auditor, *Audit Tenure*, dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Opini Audit, Karakteristik Auditor, *Audit Tenure* dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Opini Audit, Karakteristik Auditor, *Audit Tenure* dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan khususnya mengenai Pengaruh Opini Audit, Karakteristik Auditor, *Audit Tenure* dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay*.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dan pertimbangan bagi investor mengenai *audit delay* pada perusahaan yang terdapat di BEI.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2013). *Auditing I Dasar-dasar Auditing Laporan Keuangan Jilid I*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Anwar Sanusi. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat: Jakarta.
- Arry Eksandy. (2017, Juli-Desember). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015)*. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.1, No.2. E-ISSN 254-791X.
- Aziz 2020 [www.pasardana.id](http://www.pasardana.id)
- Bank Indonesia. (1998). UU No.1 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No.7 tahun 1992. Jakarta
- Bank Indonesia. (2012). Peraturan Bank Indonesia No 14/14/PBI/2012 Perihal Transparansi Kondisi Keuangan Bank dan Publikasi Laporan Keuangan Bank. Jakarta: Bank Indonesia
- Bapepam. (2003). Keputusan ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- Bapepam. (2007). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-40/BL/2007 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek Indonesia atau Negara Lain.
- Bapepam. (2011). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan.
- Clara Zahra. (2019). *Analisis Pengaruh Faktor-faktor Internal Perusahaan, Internal Auditor, Audit Tenure dan Komite Audit Terhadap Audit Delay*. SKRIPSI-2019.
- Darmawan, I Putu Yoga dan Ni Luh Sari Widhiyani. (2017, Oktober). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit Pada Audit Delay*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 21.1: 254-282, ISSN: 2302-8556.

- Dea Annisa. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay*. JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia). Vol.1, No.1, 108-121.
- Dewanti, Destia Rahma. (2018). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016*. Thesis (S1).
- Dewi, S.G Permata. (2014). *Pengaruh Kualitas Audit dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag (ARL) Dengan Spesialisasi Auditor Industri sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Febrianty. (2011). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius), 1 (3).
- Fiatmoko, Arizal Latif dan Indah Anisykurillah. (2015). *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan*. Accounting Analisis Journal Vol 4 No 1.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Diponegoro.
- Givoly, D. and Palmon. (1982). *Timeliness of Annual Earnings Announcements: Some Empirical Evidence*. The Accounting Review, 57(3): 485-508.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M.,C., dan W. Meckling. (1976). *“Theory of the firm; managerial behavior, agency cost and ownership structure”*, Journal of Finance Ekonomik 3: 305-360, di download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>.
- Komite SPAP Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2001) *Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lee, Ho-Young and Jahng, Geum Joo. (2008). *Determinants of Audit Report Lag: Evedence From Korea-An Examination of Auditor Related Factor’s*. The Journal of Applied Bussines Research. Volume 24 Number 2.
- Lestari, Candra Sri. (2017). *Pengaruh Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. E-Journal Akuntansi “EQUITY” Volume 3 Issue 3.

- Lestari, Kadek Nia Ayu Mas dan Putu Wenny Saitri. (2017, Juni). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi Vol. 23, No. 1, hal 1-11, p-ISSN 2301-8291, e-ISSN 2622-1489.
- Mulyadi. (2013). *Auditing*. Buku 2. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- OJK Nomor 29/PJOK.04. Tentang Laporan Bursa Efek.
- OJK Nomor 29/PJOK.04/2016. Tentang Laporan Bursa Efek.
- OJK Nomor 55/PJOK.04/2015. Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Permana, Setia Hadi dan Muh Sodiq. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor, dan Earnings Management Terhadap Audit Delay*. Undergraduate (S1) Thesis. Universitas Bakrie.
- Primantara, I Made dwi dan Ni Ketut Rasmini. (2015). *Pengaruh Jenis Industri, Spesialisasi Auditor dan Opini Auditor Pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Vol 13 No 1, ISSN 1001-1028.
- Prima Apriwenni. (2017). *Pengaruh Spesialisasi Auditor, Kepemilikan Publik, Komite Audit dan Opini Audit Terhadap Audit Delay*. Jurnal Akuntansi Vol 6 No 2.
- Rachman Fadhly Fauzi 2018 [www.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com)
- Rustiarini, Ni Wayan dan Ni Wayan Mita Sugiarti. (2013, Juni). *Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor pada Audit Delay*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH Vol. 2 No. 2, ISSN 2089-3310. Singaraja.
- Romie, Priyastama. 2017. *SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up.
- Saemargani, Fitria Ingg. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. Jurnal Nominal Vol IV No 2.

- Sebayang, Esynasali Violetta. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012)*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian Bisnis*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprasada, Ni Putu Yulianda Damayanti dan I GAM Asri Dwija Putri. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Vol 18 No 1 ISSN 60-87.
- Sutikno, Yoshua Martin. (2015). *Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Tugiman, Hiro. 2014. *Pandangan Baru Internal Auditing*. Kanisus: Yogyakarta.
- Verawati, Ni Made Andhika dan Made Gede Wirakusuma. (2016, November). *Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite Audit Pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 17.2: 1083-1111, ISSN: 2302-8556.
- Wiratna, V Sujaweni. 2019. *“Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi”*. Yogyakarta: Salemba Empat.